

**MUHAMMAD BIN ABDUL WAHAB DAN MUHAMMAD ABDUH
(Studi Perbandingan Pemikiran Pembaharuan Islam)**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana dalam Program Strata Satu (S-1)
Pada Jurusan Sejarah Peradaban Islam (SPI)**



Disusun Oleh:

Romadhoni Waktu Wicaksono

NIM: A92215122

SEJARAH PERADABAN ISLAM

FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL

SURABAYA

2019

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya:

Nama : Romadhoni Wakit Wicaksono

NIM : A92215122

Jurusan : Sejarah Peradaban Islam

Fakultas : Adab dan Humaniora UIN Sunan Ampel Surabaya

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa SKRIPSI ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika ternyata di kemudian hari skripsi ini terbukti bukan hasil karya saya sendiri, saya bersedia mendapatkan sanksi berupa pembatalan gelar kesarjanaan yang saya peroleh.

Surabaya, Juli 2019



Saya yang menyatakan,

Romadhoni Wakit Wicaksono
NIM. A92215122

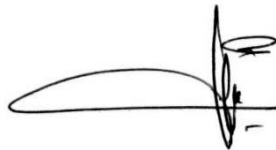
PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui

Tanggal, 16 Juli 2019

Oleh

Pembimbing

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, sweeping horizontal stroke followed by several vertical and curved strokes that form a stylized, somewhat abstract shape.

H. Nuriyadin. M. Fil. I
NIP. 1975012020091210002

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini telah diuji oleh Tim Penguji dan dinyatakan Lulus

pada tanggal 23 Juli 2019

Ketua/Pembimbing



H. Nuriyadin, M. Fil. I
NIP. 1975012020091210002

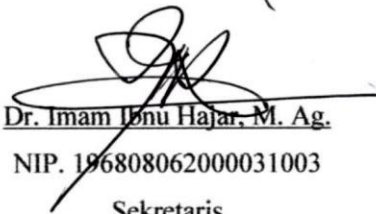
Penguji I



Drs. H. Abd Aziz Medan, M. Ag.

NIP. 195509041985031001

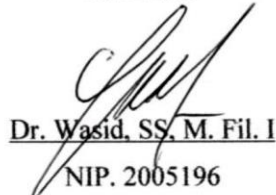
Penguji II



Dr. Imam Ibnu Hajar, M. Ag.

NIP. 196808062000031003

Sekretaris



Dr. Wasid, SS, M. Fil. I

NIP. 2005196

Mengetahui,

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Sunan Ampel Surabaya



Dr. H. Agus Aditoni, M. Ag
NIP. 196210021992031001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Romadhoni Warif Wicaksono.
NIM : A92215122.
Fakultas/Jurusan : Adab dan Humaniora / Sejarah peradaban Islam.
E-mail address : romadhoniwarifwicaksono@gmail.com.

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Sekripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Muhammad Bin Abdul Wahab dan Muhammad Abduh
(Studi perbandingan pemikiran pembaharuan Islam)

berserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 02. Agustus 2019.

Penulis

(Romadhoni Warif W.)
nama terang dan tanda tangan

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Muhammad bin Abdul Wahhab Dan Muhammad Abduh (Studi Perbandingan Pemikiran Pembaharuan Islam)”. Fokus masalah yang diteliti dalam skripsi ini adalah : 1) Siapakah Muhammad bin Abdul Wahab dan bagaimana pemikiran pembaharuannya. 2) Siapakah Muhammad Abduh dan bagaimana pemikiran pembaharuannya. 3) Apakah persamaan dan perbedaan dari pemikiran Muhammad bin Abdul Wahhab dan Muhammad Abduh dalam pembaharuan Islam.

Untuk mengidentifikasi permasalahan tersebut, peneliti ini menggunakan metode sejarah. Metode sejarah merupakan proses untuk mengkaji serta menganalisis kesaksian sejarah dengan tujuan untuk menemukan data yang autentik dan analisis data yang dapat dipercaya penulis juga menggunakan *heuristic* (Metode pengumpulan data) dengan cara menemukan, mengklasifikasikan dan mengumpulkan sumber-sumber kepustakaan mengenai Muhammad bin Abdul Wahhab dan Muhammad Abduh, bukunya Muh. Muhaimin yang berjudul *Tegakkan Tauhid Tumbangkan Syirik* karya Muhammad Abdul Wahhab, Harun Nasution berjudul *Pembaharuan dalam Islam*, Quraish Shihab berjudul *Studi Kritis Tafsir Al-manar*, karya dari Muhammad Abduh yang berjudul *Risalah Tauhid* dan lain sebagainya. Penulis juga menggunakan pendekatan sejarah yakni berfungsi untuk mendeskripsikan sesuatu yang terjadi di masa lampau. Dengan menggunakan teori *Countinuity and Change*. Teori ini mencoba melihat fenomena gerakan yang terjadi sebagai sebuah kesinambungan dan perubahan dari pemikiran pembaharuan Islam.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) Muhammad bin Abdul Wahhab seorang teolog dan tokoh pembaharu Islam terkemuka dari Arab, pelopor pergerakan pembaharu Islam pada abad 18 dan 19 M di Arab dengan memiliki pemikiran mengarah ke ideologi Fundamentalis. 2) Muhammad Abduh merupakan pelopor pergerakan pembaharuan dalam dunia Islam pada abad 19 M di Mesir. Dengan memiliki pemikiran mengarah ke ideologi Liberalis. Latar belakang pembaharuan kedua tokoh ini yaitu untuk menyadarkan umat Islam dari kemerosotan dan kemunduran yang terjadi pada abad pertengahan. 3) Kedua tokoh ini melancarkan pembaharuannya dengan memperbarui beberapa bidang yaitu bidang keagamaan, bidang pendidikan, ilmu pengetahuan dan bidang politik.

Kata Kunci : Pemikiran, Pergerakan, Pembaharuan

Semuanya ini telah membuka mata hati kaum muslimin bahwa mereka telah mengalami kemunduran.

Menyadari kekalahan dan kelemahan dalam berbagai aspek kehidupan dari bangsa-bangsa Barat, umat Islam mulai bangkit kembali untuk mengejar ketertinggalan dan keterbelakangan itu, dengan demikian umat Islam terutama Mesir mulai bangkit dan melakukan sebuah perubahan dan perbaikan dalam berbagai bidang pada abad 19. Tentunya pembaharuan dalam Islam muncul karena mempunyai tujuan yaitu untuk membawa umat Islam kepada kemajuan. Sebab pada periode pertengahan umat Islam sudah demikian tertinggal jauh dibelakang peradaban Barat. Salah satu indikatornya adalah ekspedisi Napoleon Bonaparte di Mesir yang berakhir tahun 1801 M membuka mata dunia Islam. Kaum muslim di Turki (saat jadi pusat khalifah) dan Mesir serasa akan kemunduran dan kelemahan umat Islam, di samping kemajuan dan kekuatan Barat.

Mesir sendiri merupakan salah satu tempat lahirnya peradaban manusia, jauh sebelum orang mengenal sejarah tertulis. Peradaban tersebut berkembang sekitar 5000 hingga 3100 SM. Meskipun hanya dalam waktu tiga tahun mulai dari tahun 1798-1801 M, Napoleon menguasai Mesir dan pengaruh yang ditinggalkan sangat besar dalam kehidupan bangsa Mesir. Seperti dua alat percetakan (alat cetak Bahasa Arab dan Bahasa Latin). Disamping itu pula 600 orang sipil yang diantaranya terdapat 167 pakar ilmunan-ilmuan yang ahli dalam berbagai disiplin ilmu.

Dibangunnya sebuah lembaga pendidikan yaitu Institut de Egypte yang di dalamnya terdapat empat bidang pengetahuan yaitu, ilmu pasti, ilmu alam, ekonomi, politik dan seni sastra. Institut de Egypte juga boleh dikunjungi oleh masyarakat Mesir yang ingin menimba ilmu. Dari Institut inilah terjadi persentuhan budaya atau

1. Yani Wiyani, Fakultas Adab Jurusan Sejarah Kebudayaan Islam tahun 2005. Karyanya berjudul “Pembaharuan dalam Islam di Semenanjung Arab Abad ke 18 (Studi tentang pembaharuan Muhammad bin Abdul Wahhab pada masa Amir bin Sa’ud). Skripsi ini menjelaskan tentang pembaharuan yang dilakukan Muhammad bin Abdul Wahhab pada masa Amir Muhammad bin Sa’ud dalam semua bidang baik sosial, politik, agama.
2. Nizar Hasym, Jurusan Sejarah Kebudayaan Islam, Fakultas Adab, IAIN Sunan Ampel tahun 1986. Karyanya berjudul “Pengaruh unsur-unsur Wahabi di Pondok Pesantren Karangasem Paciran Lamongan”.
3. Umar Abdul Ghofur, Fakultas Adab Jurusan Sejarah Kebudayaan Islam tahun 1988, karyanya berjudul “Pengaruh unsur-unsur Wahabi terhadap Muhammadiyah”. Pada kedua karya skripsi ini, penulis tidak menemukan bukti fisik adanya kedua skripsi tersebut. Tetapi penulis hanya menemukan judul-judul skripsi ini pada database judul-judul skripsi. Hal ini dikarenakan kedua karya skripsi tersebut sudah tidak lagi ditertibkan oleh perpustakaan UIN Sunan Ampel.
4. Buku karya Muhammad bin Abdul Wahhab berjudul Kitab at-Tauhid yang diterjemahkan oleh Muh. Muhaimin, M.Ag, dengan judul Tegakkan Tauhid Tumbangkan Syirik ini menjelaskan tentang pemikiran Muhammad bin Abdul Wahhab terhadap pemurnian Aqidah Islam.
5. Risda Nurhasanah, Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam, Fakultas Adab, UIN Sunan Ampel tahun 2014, Karyanya berjudul “Studi tentang perbandingan pemikiran pembaharuan Islam Muhammad Abduh dan Muhammad Rasyid Ridha). Skripsi ini menjelaskan tentang pembaharuan yang dilakukan Muhammad Abduh dalam semua bidang baik sosial, politik, agama.

berjudul Pembaharuan Dalam Islam, karya dari Muhammad Abduh yang berjudul Risalah Tauhid dan masih banyak lagi. Sumber-sumber yang digunakan adalah buku-buku dan berbagai karya ilmiah lainnya yang memang berkaitan dengan penulisan karya ilmiah ini.

2. Kritik Sumber

Suatu kegiatan adalah suatu kegiatan untuk meneliti sumber-sumber yang diperoleh tujuannya untuk menilai data yang sudah didapatkan dan dapat dapat dipertanggung jawabkan. Agar memperoleh kejelasan apakah sumber tersebut kredibel atau tidak, tujuannya untuk mendapatkan kesahan sumber. Dan apakah sumber itu autentik atau tidak. Pada proses ini dalam metode sejarah disebut sebagai kritik intern dan kritik ekstern.

Setelah mengumpulkan banyak data yang dibutuhkan, maka penulis tak lagi meragukan penulisan yang tercantum dalam kitab atau buku-buku referensi yang digunakan. Salah satu Sumber primer yang dijadikan penulis sebagai yang utama adalah kitab "*Qurratul Uyun al-Muwahidin Fii Tahqiqi Da'watil Anbiya'i Wal Mursalin, Haa Syiyah Kitaab at-Tauhid* Karya Imam Muhammad bin Abdul Wahhab". Namun karena keterbatasan penulis untuk memahami bahasa Arab, maka penulis menggunakan terjemahan dari kitab at-Tauhid oleh Muh. Muhaimin.

Selanjutnya penulis juga berusaha mengumpulkan data-data yang diperlukan seperti buku karya dari Muhammad Abduh yang berjudul Risalah Tauhid yang diterjemahkan oleh K.H Firdaus A.N dikarenakan penulis tidak begitu bisa memahami bahasa Arab maka penulis menggunakan alih bahasa Indonesia.

1. Interpretasi

Untuk lebih memudahkan penulisan guna memberikan gambaran alur pemikiran yang terkandung dalam skripsi ini, maka perlu adanya sistematika pembahasan yang dipaparkan dalam bentuk bab yang terdiri dari lima bab yaitu:

Bab Pertama, merupakan bab pendahuluan yang berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, pendekatan dan kerangka teoritik, penelitian terdahulu, metode penelitian dan sistematika bahasan.

Bab Kedua, berisikan biografi Muhammad bin Abdul Wahhab, pengalaman, pendidikan, karya dan pemikirannya tentang pembaharuan Islam.

Bab Ketiga, berisikan biografi Muhammad Abduh, pengalaman, pendidikan, karya dan pemikirannya tentang pembaharuan Islam.

Bab Keempat, adalah bagian inti dari pembahasan yang berisikan perbandingan kesamaan dan perbedaan antara pemikiran pembaharuan Islam Muhammad bin Abdul Wahhab dan Muhammad Abduh.

Bab Kelima, ini merupakan bagian penutup, yang meliputi kesimpulan dan saran. Kesimpulan merupakan jawaban dari fokus kajian yang telah dirumuskan dalam penelitian ini. Serta berisikan saran-saran yang berkaitan dengan pembahasan ini, daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

tonggak akan sejarah bagi umat Islam untuk mendapatkan kembali kesadaran akan kelemahan dan keterbelakangan mereka. Ekspedisi Napoleon tersebut bukan hanya menunjukkan kelemahan umat Islam, tetapi juga sekaligus menunjukkan kebodohan mereka. Ekspedisi Napoleon tersebut di samping membawa sepasukan tentara yang kuat, juga turut serta dalam ekspedisi 500 kaum sipil pria dan 500 kaum wanita. Di antara kaum sipil tersebut terdapat 167 ahli dalam berbagai cabang ilmu pengetahuan. Napoleon juga membawa seperangkat peralatan ilmiah, untuk mengadakan penelitian di Mesir.

Kontak orang Mesir, terutama pejabat dan ulamanya membuka mata kaum muslimin akan kelemahan dan keterbelakangannya, sehingga akhirnya timbul berbagai macam usaha pembaharuan dalam segala bidang kehidupan, untuk mengejar ketinggalan dan keterbelakangan mereka, termasuk usaha-usaha di bidang pendidikan.

Menurut tokoh-tokoh pembaharuan Islam, salah satu penyebab kemunduran umat Islam adalah melemah dan merosotnya kualitas pendidikan Islam. Untuk itu, perlu mengembalikan kekuatan pendidikan Islam sebagai penyangga kemajuan umat Islam, sehingga bermunculanlah gagasan-gagasan tentang pembaharuan pendidikan Islam.

Muhammad Abduh adalah salah seorang yang menempati posisi penting dalam konstalasi gerakan pembaharuan Islam. Abduh, adalah seorang yang disebut-sebut sebagai salah seorang tokoh pembaru Islam yang menjadikan pendidikan sebagai prioritas utamanya. Abduh dalam upaya mereformulasi Islam lebih menekankan pada aspek keagamaan dari pada politik. Reformasi Islam yang dikembangkan abduh adalah: pertama dengan mengadakan distingsi antara yang

kehidupan sosial, laki-laki dan wanita kerap kali menjalankan tugas yang berbeda. Perbedaan tersebut terkait dengan hal-hal yang bersifat fisik seperti bekerja. Akibatnya, pihak laki-laki sering menerima perlakuan lebih dibandingkan dengan wanita. Sehingga muncul berbagai ketidakadilan dan diskriminasi terhadap wanita dalam masyarakat disebabkan oleh banyak faktor. Pangkal mulanya adalah disebabkan adanya pelebelan sifat-sifat tertentu pada kaum wanita yang cenderung merendahkan. Misalnya, bahwa wanita itu lemah, lebih emosional dari pada nalar, cengeng, tidak tahan banting, tidak patut hidup selain di rumah mengurus anak dan sebagainya.

Ada 4 persoalan yang menimpa wanita akibat dari adanya pelebelan ini seperti :

- a. Meletakkan wanita di bawah laki-laki, wanita dituntut untuk tunduk kepada sesama manusia, terutama laki-laki. Dalam Islam memang seorang laki-laki dalam rumah tangga lebih patut untuk menjadi seorang pemimpin, karena laki-laki itu kuat dan bertanggung jawab untuk melindungi dan menafkahi istrinya. Namun, ini tak berarti wanita dapat dipaksa. Muhammad Abduh yakin jika wanita memang mempunyai kualitas pemimpin dan kualitas membuat keputusan.
- b. Adanya memarginalkan wanita, yaitu wanita cenderung dimarginalkan (dipinggirkan). Biasanya dalam kegiatan masyarakat wanita paling tinggi hanya menjadi seksi konsumsi atau penerima tamu. Mungkin karena posisinya yang dianggap tidak penting, maka pendidikannya pun seperlunya saja.
- c. Wanita berada diposisi yang lemah, karena wanita sering menjadi sasaran tindak kekerasan oleh kaum laki-laki. Bentuk kekerasan itu mulai dari digoda, dilecehkan, dipukul atau di cerai. Muhammad Abduh menegaskan,

yang sederhana, hal ini karena ia terlahir dari keluarga petani. Akan tetapi sejak dari kecil ia sudah diberikan pendidikan oleh kedua orang tuanya dengan menyekolahkan ia di madrasah Islam di Thanta yaitu di Masjid Syaikh Ahmadi. Hingga ia melanjutkan studinya di Al-Azhar. Dari pengalamannya semasa muda, ia merasa bahwa pada saat itu umat Islam terlihat sangat terbelakang baik dalam segi pendidikan, ilmu pengetahuan, kemajuan peradabannya, perekonomian dan lain sebagainya. Ia bertekad untuk membawa umat Islam kembali Berjaya seperti pada zaman klasik. Sehingga ia melakukan perubahan-perubahan dalam bidang keagamaan yaitu dengan memberantas faham-faham sesat yang tidak sesuai dengan ajaran Islam. Dalam bidang pendidikan yaitu dengan memperbaiki system dan metode cara belajar, dan menambahkan ilmu pengetahuan umum kepada sekolah-sekolah Islam, dan menambahkan memperdalam pengetahuan agama kepada sekolah-sekolah yang didirikan oleh pemerintah. Dan yang terakhir dalam bidang politik dan sosial kemasyarakatan, dalam masalah model bentuk Negara Muhammad Abduh tidak menargetkan bentuk Negara yang eksklusif, yang terpenting pemerintah mampu membawa masyarakat pada kemajuan dengan menyesuaikan tuntunan zaman. Selain itu ia juga menegakkan kesetaraan gender.

3. Dalam melakukan pembaharuan (perbaikan) Muhammad bin Abdul wahhab dan Muhammad Abduh berpendapat bahwa pada abad pertengahan umat Islam sangat lemah dan mengalami kemunduran. Hal ini menjadikan umat Islam mulai bangkit dan melakukan sebuah perubahan dan perbaikan dalam berbagai bidang pada abad 19. Meskipun ada perbedaan dalam pemikiran, namun Muhammad bin Abdul Wahhab dan Muhammad Abduh telah banyak menyumbangkan gagasan pemikiran mereka terhadap perkembangan pembaharuan dalam dunia

- Muhammad, Herry et al, *Tokoh-Tokoh Islam yang Berpengaruh Abad 20*, Cet. I Jakarta: Gema Insani Press, 2006.
- Mufrodi, Ali, *Islam di Kawasan Kebudayaan Arab*, Cet. I Jakarta: Logos, 1997.
- Morgan, W. Kenneth, *Islam Jalan Lurus*, terj., Abu Salamah dan Chaidir Anwar, Cet.III Jakarta: Pustaka Jaya, 1986.
- Nasution, Harun. *Pembaharuan Dalam Islam*. Jakarta: Bulan Bintang, 1991.
- Nasution, Harun. *Pembaharuan dalam Islam Sejarah Pemikiran dan Gerakan*, Cet. VII. Jakarta: Indonesia Bulan Bintang, 1990.
- Nasution, Harun. *Islam Ditinjau dari Berbagai Aspeknya*, Jilid II. Cet. VI. Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1986.
- Nasution, Harun. *Ensiklopedia Islam Jilid 3*. Jakarta: CV Anda Utama, 1990.
- Nasir, Sahilun A. *Pemikiran Kalam (Teologi Islam): Sejarah ajaran dan perkembangannya*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2010.
- Rahmat, M. Imadun, *Aliran Baru Islam Radikal: Transmisi Revivalisme Islam Timur Tengah ke Indonesia*, Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama.
- Rahiem, Husni. *Perkembangan Ilmu Fiqh di Dunia Islam*. Jakarta: Departemen Agama RI, 1986.
- Rais, Amin. *Islam dan Pembaharuan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 1995.
- Sani, Abdul. *Lintas Sejarah Pemikiran Perkembangan Modern Dalam Islam*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 1998.
- Saefudin, Didin *Pemikiran Modern dan Postmodern Islam*, Jakarta : Grasindo, 2003.
- Sjadzali, H. Munawir, *Islam dan Tata Negara Ajaran. Sejarah dan Pemikiran* (Jakarta: Universitas Indonesia, UI Press.
- Shihab, M. Quraish, *Studi Kritis Tafsir Al-manar*, Bandung:Pustaka Hidayah, 1994.
- Shihab, *Studi Kritis*, 12. Dikutip dari Sayyid Muhammad Rasyid Ridha, Tarikh Al-Ustadz Al-Imam Muhammad Abduh, Juz 1, Percetakan Al-Manar, Mesir, 1913. Mengutip skripsi, Risda Nurhasanah, 2014.
- Syarin Harahap, et al, *Ensiklopedia Akidah Islam*, Jakarta : Kencana Perdana Media Goup, 2009.
- Syam, Nur. *Madzhab-Madzhab Antropologi*. LKIS Yogyakarta: Yogyakarta, 2007.
- Suwitno dan fauzan. *Sejarah Pemikiran Para Tokoh Pendidikan*. Bandung: Angkasa, 2003.

